

EDUKASI BUDAYA LOKAL SENI TARI DAN MEJEJAITAN TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR DI BADUNG BALI

I Made Wahyu Wijaya ⁽¹⁾, Pande Ketut Ribek ⁽²⁾, Ni Putu Diah Damayanti ⁽³⁾,
Ni Luh Komang Laksmi Devi ⁽⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Budaya lokal merupakan salah satu Pendidikan dasar yang sangat penting diberikan pada siswa sekolah dasar sehingga budaya tersebut menjadi ajeg dan tidak punah. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan budaya lokal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di SD No 4 Penarungan tentang ekstrakurikuler seni tari dan seni mejejaitan, diperoleh permasalahan yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam mempertahankan seni dan tradisi dalam mejejaitan. Faktor yang menyebabkan adalah tidak adanya pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah dan faktor lain yang mempengaruhi yakni mereka lebih cenderung menyukai dance modern dari pada seni tari Bali. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah menanamkan Sejak Dini Seni Tari dan Mejejaitan terhadap siswa/siswi SD No. 4 Penarungan. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan contoh cara mejejaitan dan mengembangkan bakat dan minat dalam seni tari Bali. Metode sosialisasi dengan pendekatan dan pratikum langsung. Hasil kegiatan ini yaitu menjadikan para siswa/siswi mempunyai keinginan untuk belajar seni tari Bali dan juga dapat mengembangkan tradisi Bali dalam mejejaitan.

Kata kunci: Edukasi, Budaya lokal, senitari, mejejaitan, siswa

ANALISIS SITUASI

Pengenalan budaya lokal sejak dini bagi siswa Sekolah Dasar merupakan kewajiban bagi kita semua terutama orang tua untuk meneruskan keterampilan yang dimiliki kepada generasi muda sehingga mampu mempertahankan budaya lokal tersebut dari kepunahan. Salah satu budaya lokal yang dikembangkan bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah budaya mejejaitan dan berbagai macam seni tari tradisional Bali. Pengembangan budaya lokal dapat menurunkan kemiskinan masyarakat (Kurniyanto, *et al.*, 2023).

Seni tari sebagai salah satu bentuk budaya lokal masyarakat Bali merupakan warisan budaya dari leluhur yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, yang bernilai dengan memiliki daya Tarik bagi para wisatawan. Salah satu pengajaran

seni tari dan keterampilan mejejaitan yang akan dilaksanakan di SD No 4 Penarungan yaitu guna melatih dan belajar keterampilan seni untuk mempertahankan kebudayaan Bali. SD No 4 Penarungan adalah salah satu satuan pendidikan dasar di Provinsi Bali. Berdasarkan analisis dan observasi lingkungan mengenai kekurangan dari SD No 4 Penarungan, maka penulis mengambil program pengajaran pada pengabdian masyarakat di Desa Penarungan dengan judul “Edukasi Budaya Lokal Seni Tari dan Mejejaitan terhadap siswa/siswi SD No. 4 Penarungan”.

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan fenomena yang ditemukan langsung pada SD No. 4 Penarungan maka dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi yaitu : 1) kurangnya pemberdayaan para siswa tentang seni tari di SD No. 4 Penarungan, 2) kurangnya pengetahuan para siswa terhadap keterampilan mejejaitan di SD No 4 Penarungan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan dan fenomena, maka solusi yang diberikan dalam bentuk program kerja diantaranya 1) memberikan pengajaran dasar-dasar gerakan tari Bali untuk siswa dan siswi melalui extra kulikuler. 2) memberikan pelatihan kepada siswa dan siswi cara mejejaitan (membuat tipat) yang digunakan sebagai sarana dalam upacara di Bali.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap untuk mempersiapkan semua hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan program kerja. Berikut tahap persiapan yang dilakukan yaitu diskusi dan penentuan jadwal bersama Ibu Kepala Sekolah SD No. 4 Penarungan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang bertemu langsung dengan siswa/siswi SD No. 4 Penarungan, yang dimana kegiatan observasi telah dilakukan secara *offline* guna menggali masalah dan kekurangan serta melakukan pendekatan dan pengenalan kepada siswa/siswi SD No. 4 Penarungan. Berikut Langkah-langkah

dalam pelaksanaan kegiatan: a) kegiatan observasi awal yang dilaksanakan di SD No. 4 Penarungan, b) penyusunan program kerja sesuai dengan permasalahan dan kendala yang dihadapi di SD No. 4 Penarungan, c) melaksanakan pengajaran mejejaitan pembuatan tipat nasi untuk anak-anak SD No. 4 Penarungan, d) melakukan pelatihan dan pendampingan tari bali bagi anak-anak SD No. 4 Penarungan, e) pemberian makanan berupa snack dan air mineral, f) evaluasi kegiatan oleh anak-anak SD No. 4 Penarungan setelah pelaksanaan kegiatan.

Tahap Penutupan

Tahap penutupan adalah suatu tahapan akhir dari program kerja pengabdian masyarakat. Berikut yang dilakukan dalam tahap penutupan yaitu: a) mengajukan permohonan kerja sama mitra kepada Ibu Kepala Sekolah SD No. 4 Penarungan, b) membuat luaran yaitu berupa laporan akhir, video reportase dan artikel tentang program kerja yang telah dilaksanakan di SD No. 4 Penarungan.

Metode Pendekatan

Dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh SD No. 4 Penarungan, maka pelaksanaan program kerja yang kami lakukan menerapkan metode pendekatan yaitu pendekatan secara langsung. Pendekatan ini dilakukan dengan cara datang langsung kepada para siswa yang menjadi objek sasaran dalam pelaksanaan program kerja ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengajaran pada siswa/siswi SD No. 4 Penarungan dalam mengajarkan program kerja pengabdian kepada masyarakat berikut tabel uraian ketercapaian kegiatan. Program kerja pengabdian masyarakat diawali dengan pengajaran menari untuk para siswa di SD No. 4 Penarungan, kegiatan pengajaran menari ini diawali dengan mengajarkan gerakan dasar tari Bali.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan seni tari Bali

Program kerja yang ke dua ini yaitu mengajarkan para siswa mejejaitan, dimana mejejaitan sangat berguna bagi generasi penerus untuk meneruskan kebudayaan turun temurun dari leluhur yang sudah ada di Bali sejak dahulu. Mejejaitan merupakan salah satu ciri masyarakat tradisional Bali sebagai persembahan dalam berbagai upacara dan yang mampu memiliki daya Tarik bagi para wisatawan yang berlibur ke Bali. Spesifikasi program kerja seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Tentang Spesifikasi Proker

No	Spesifikasi Proker	Tempat Pelaksanaan	Sifat Program
1.	Pengembangan minat dan bakat siswa di SD No. 4 Penarungan terhadap seni tari guna melestarikan budaya Bali.	SD No, 4 Penarungan	Rintisan
2.	Pengembangan minat dan bakat siswa di SD No. 4 Penarungan terhadap mejejaitan guna melestarikan budaya turun temurun leluhur.	SD No. 4 Penarungan	Rintisan

Mulai sejak dini para siswa sudah diajarkan untuk mejajitan karena sarana dan prasarana jejjaitan ini setiap hari digunakan di Bali sebagai sarana persembahyangan. Belajar mejajitan terlihat dalam Gambar 2. Berikut



Gambar 2. Pelaksanaan keterampilan mejajitan

Berdasarkan program kerja pada pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SD NO 4

Penarungan tentang edukasi budaya lokal, maka ketercapaian program pada Tabel 2.

Tabel 2.
Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Terealisasi
1.	Mengajarkan menari kepada siswa SD No. 4 Penarungan	Tercapai	Siswa sudah mulai bisa untuk menarikan tari dasar	Tidak terjadi hambatan	100% Terealisasi
2.	Mengajarkan mejejaitan kepada siswa SDN 4 Penarungan	Tercapai	Siswa sudah mulai bisa untuk membuat jejitain yang dapat digunakan sehari-hari	Tidak terjadi hambatan	100% Terealisasi

Apresiasi dari siswa SDN 4 Penarungan yang sangat baik menjadi faktor pendukung utama. Kami merasa sangat senang untuk mengajar siswa SDN 4 Penarungan karena memiliki semangat untuk belajar menari dan mejejaitan, selain itu siswa juga sangat bergembira saat kami mengajarnya. Berikut hasil dari belajar membuat ketupat yang merupakan salah satu bentuk mejejaitan terlihat dalam Gambar 3. berikut



Gambar 3. Berfoto bersama dengan hasil keterampilan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari Pengabdian Masyarakat adalah bentuk sebagai perwujudan

pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan kegiatan mengenai program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Tabanan, kami sangat berharap kegiatan ini bermanfaat bagi mitra. Dalam hal ini manfaat kegiatan Pengabdian di Masyarakat yaitu meningkatkan pengalaman dan pengetahuan para siswa tentang keterampilan mejejaitan, serta mengembangkan bakat dan minat siswa dan siswi dalam seni tari.

Diharapkan para siswa tetap semangat dalam belajar meskipun program telah selesai serta dengan pembelajaran kesenian dalam mejejaitan serta mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap seni tari Bali, selain itu diharapkan siswa lebih mengenal pakem atau gerakan dasar dalam menarikan tari tradisional Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukian, Windu Yasa. Wayan Sujana. 2022. *Budaya “Mejejaitan” Bagi Wanita Sebagai Kearifan Lokal Di Bali*. Bali
- Iriani, Zera. 2008. *Peningkatan Mutu Dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*. Padang.
- Kurniyanto, I. R., Arifiyanti, N., & Destiarni, R. P. (2023). Strategi pengentasan kemiskinan berbasis kearifan lokal pada masyarakat Desa Keleyan. *AGRISCIENCE*, 3(3), 205-215.
- LPPM Unmas. 2022. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati*
- Mahayani, Ayu Primayuli. Dkk. *Perkembangan Modal Melalui Tradisi Mejejaitan Pada Perempuan Bali Di Desa Budakeling*. Bali